

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **1.1.1 Perusahaan Startup ICT**

Perusahaan startup atau startup merupakan sebuah perusahaan dengan pengalaman beroperasi yang terbatas. Perusahaan-perusahaan ini, yang pada umumnya masih baru didirikan, berada dalam fase pengembangan dan riset pasar. Hingga saat ini belum ada definisi pasti mengenai pengertian dari startup tersebut. Namun, beberapa pakar mencoba untuk mendefinisikan karakteristik-karakteristik dari perusahaan startup, salah satunya yaitu Dave McClure, pendiri inkubator 500startups, menyatakan bahwa suatu perusahaan sudah tidak lagi disebut sebagai startup bila telah :

1. Selesai merancang produknya
2. Menemukan target konsumennya
3. Mampu menjual produk tersebut kepada konsumen (agungcahyadi.com, 2015).

Natalie Robehmed dari Forbes melengkapi pengertian yang dijelaskan oleh Dave McClure sebelumnya tentang *startup* secara lebih rinci dengan menambahkan beberapa aspek yaitu :

1. Pendapatan perusahaan masih dibawah \$20 juta Dollar US
2. Karyawan kurang dari 80
3. Masih memiliki kontrol terhadap perusahaan sama seperti saat memulainya.



**Gambar 1.1**

**Beberapa Startup di Indonesia**

sumber : [www.dailysocial.net](http://www.dailysocial.net) (2015)

Startup didunia saat ini tengah berkembang dengan pesat terutama yang bergerak dibidang ICT. Asia Tenggara menjadi salah satu area yang mengalami pertumbuhan startup yang tinggi dengan Singapura dan Indonesia menjadi salah satu negara yang mempunyai jumlah startup terbanyak. Di Indonesia sendiri, saat ini pertumbuhan stratup cukup pesat ditandai dengan masuknya investasi-investasi dalam jumlah besar untuk startup yang ada di Indonesia. Salah satunya yaitu investasi yang didapatkan oleh tokopedia.com, startup e-commerce Indonesia, dari Softbank Internet and Media dan Sequioa Capital yang nilainya mencapai \$100.000.000 atau sekitar Rp 1,2 Trilyun. (blog.tokopedia.com, 2015).

**1.1.2 Investor Perusahaan Startup**

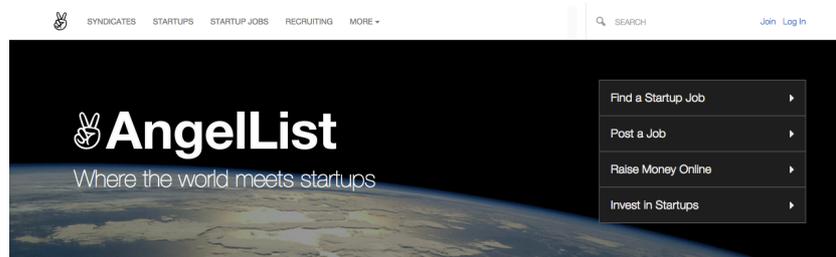
Investor merupakan suatu individu atau lembaga baik domestik atau non domestik yang melakukan investasi atau penanaman modal dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. Seiring dengan potensi penggunaan internet yang

semakin meningkat di Indonesia dan Singapura, saat ini banyak investor-investor baik investor lokal maupun multinasional yang menanamkan modalnya ke perusahaan startup di dua negara tersebut.

Setiap tahunnya, jumlah startup yang menerima investasi di Indonesia terus meningkat. Pada kuartal pertama tahun 2015, ada 24 startup yang memperoleh investasi, sementara pada kuartal sebelumnya hanya ada 14 startup di tanah air yang memperoleh pendanaan (id.techinasia.com, 2015).

Situs komunitas online startup di Asia, TechinAsia.com, membuat daftar list investor startup yang paling aktif di Indonesia. Mereka diantaranya yaitu Cyberagent Ventures, Mountain SEA Ventures, Grupara Inc, Indeosource, East Ventures, Rebright Partners, Gree Ventures, Fenox Venture Capital, 500 startups, dan IMJ Partners (id.techinasia.com, 2015).

### 1.1.3 AngelList



Get a Job at a Startup

Apply privately to 32,735 startup jobs with one application

### Gambar 1.2

#### Tempilan situs AngelList

sumber : angel.co (2015)

AngelList (<http://www.angel.co>) merupakan sebuah situs UGC (*User Generated Content*) yang berisi daftar investor-investor yang berinvestasi diperusahaan startup ICT di seluruh dunia. Tujuan dari situs ini adalah untuk membuat proses investasi startup menjadi lebih terbuka dan demokratis. Berawal

sebagai sebuah situs perkenalan startup-startup teknologi yang membutuhkan pendanaan, saat ini AngelList memfasilitasi startup untuk dapat memperoleh pendanaan langsung dari angel investor tanpa dikenakan biaya apapun.

AngelList pertama kali didirikan pada bulan Juni tahun 2010 oleh Babak Nivi dan Naval Ravikant yang juga menulis untuk situs Venture Hacks (angel.co, 2015) AngelList saat ini telah mengumpulkan data perusahaan startup sebanyak 640.387 perusahaan di seluruh dunia. Untuk Indonesia, terdapat sekitar 585 perusahaan yang terdaftar di situs ini.

Company	Signal	Joined	Location	Market	Website	Employees	Stage
 <b>Xendit</b> Mobile payments for South East Asia		Feb '15	San Francisco	Mobile Payments	xendit.co		-
 <b>PT Bilna</b> Indonesia Baby E-commerce		Dec '13	Jakarta	E-Commerce Platforms	bilna.com	1-10	
 <b>Qraved</b> Great Restaurants for Less (Instant ...		Aug '13	Jakarta	Reviews and Recommendations	Qraved.com	11-50	Seed
 <b>Tees.co.id</b> Indonesia's First and Largest Custo...		Jan '14	Indonesia	South East Asia	tees.co.id	11-50	-
 <b>MBDC Media</b> Online Media Focusing on Video		Nov '14	Jakarta	Indonesia	mbdcmedia.com	11-50	Seed
 <b>Founder Institute</b> World's largest entrepreneur trainin...		Feb '12	San Francisco	Startups	fi.co	11-50	-

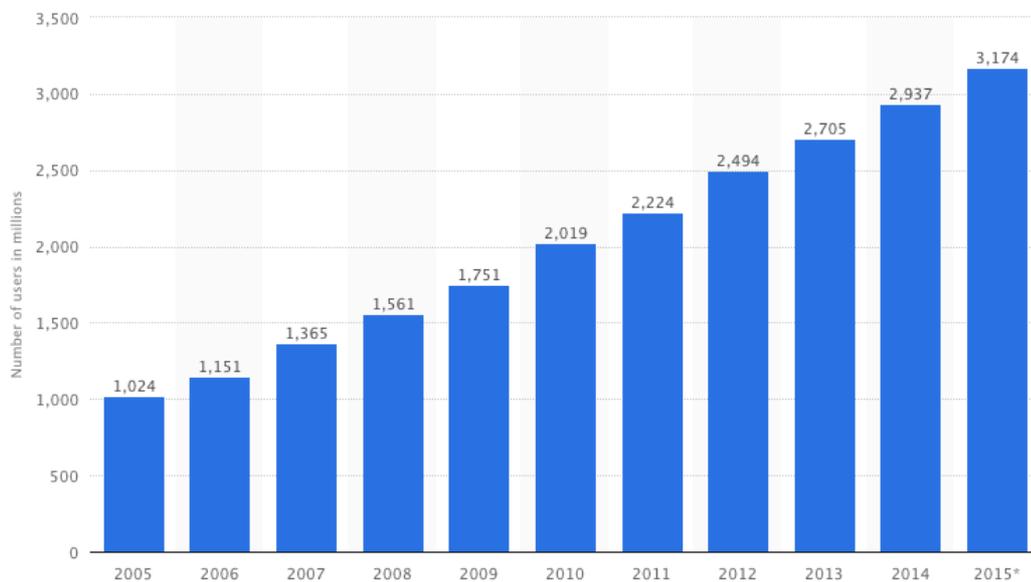
**Gambar 1.3**  
**Beberapa Startup yang Terdaftar di AngelList**

sumber : angel.co (2015)

Melalui situs AngelList, bisa diketahui profil suatu startup dengan beberapa informasi seperti kategori industri, profil produk, founder, tahap funding beserta nilai investasinya hingga berita terbaru seputar perkembangan startup tersebut. Dari semua data tersebut, data-data yang akan diambil untuk penelitian ini diantaranya yaitu nama startup, kategori industri, investor, dan juga nilai investasi yang diberikan kepada startup tersebut.

## 1.2 LATAR BELAKANG

Saat ini teknologi informasi berkembang semakin pesat ditandai dengan pertumbuhan jumlah pengguna internet yang semakin meningkat setiap tahunnya. Kemudahan akses komputer, modernisasi teknologi, dan kemunculan smartphone saat ini telah mendorong peningkatan pengguna internet secara signifikan. Pertumbuhan pengguna internet yang semakin meningkat ini dapat terlihat pada data yang dimiliki oleh situs [statista.com](http://statista.com).



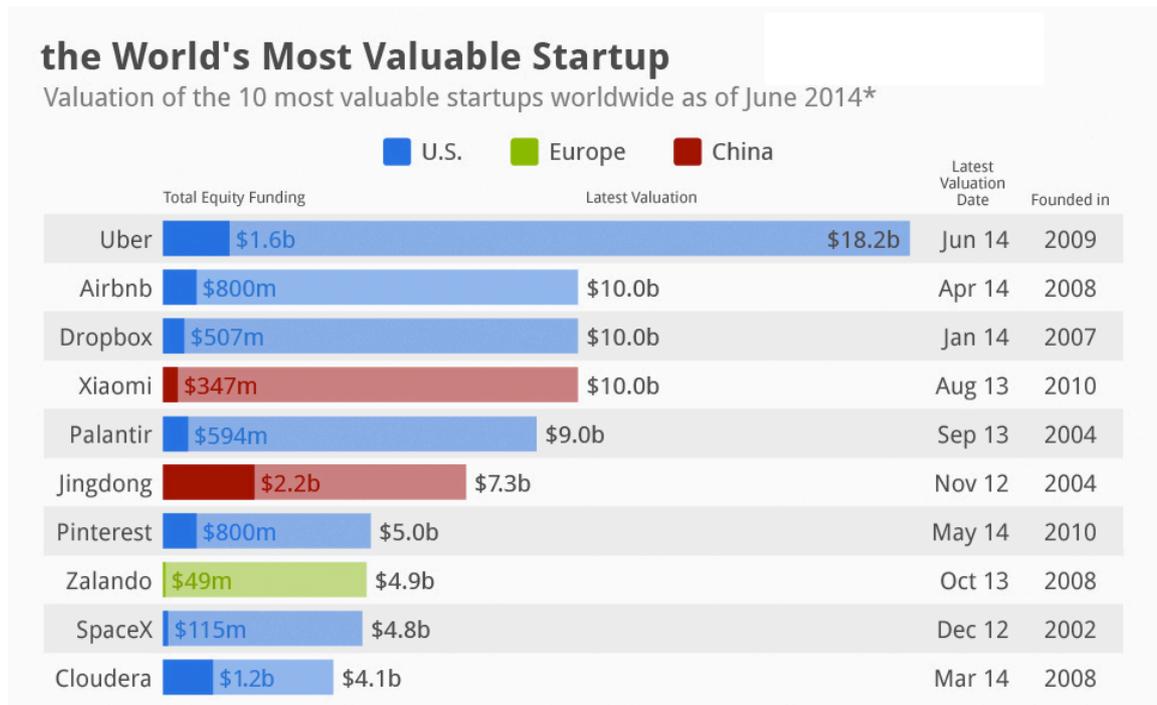
**Gambar 1.4**

### **Pertumbuhan Pengguna Internet dari Tahun Ke Tahun**

Sumber: ([statista.com](http://statista.com), 2015)

Pertumbuhan internet yang pesat ini memunculkan berbagai macam peluang dan mendorong munculnya *entrepreneur-entrepreneur* baru untuk bergerak dibidang ICT (*Information Communicative Technology*). Dipicu kesuksesan perusahaan-perusahaan ICT yang berada di Silicon Valley, Amerika Serikat, seperti Google dan Facebook. gelombang *entrepreneur* ini menyebar ke seluruh dunia dan mendorong munculnya banyak perusahaan *startup* ICT di berbagai

negara termasuk di Indonesia. Perkembangan pesat para *startup* ICT saat ini ditandai juga dengan meningkatnya nilai valuasi perusahaan secara signifikan beberapa tahun terakhir.

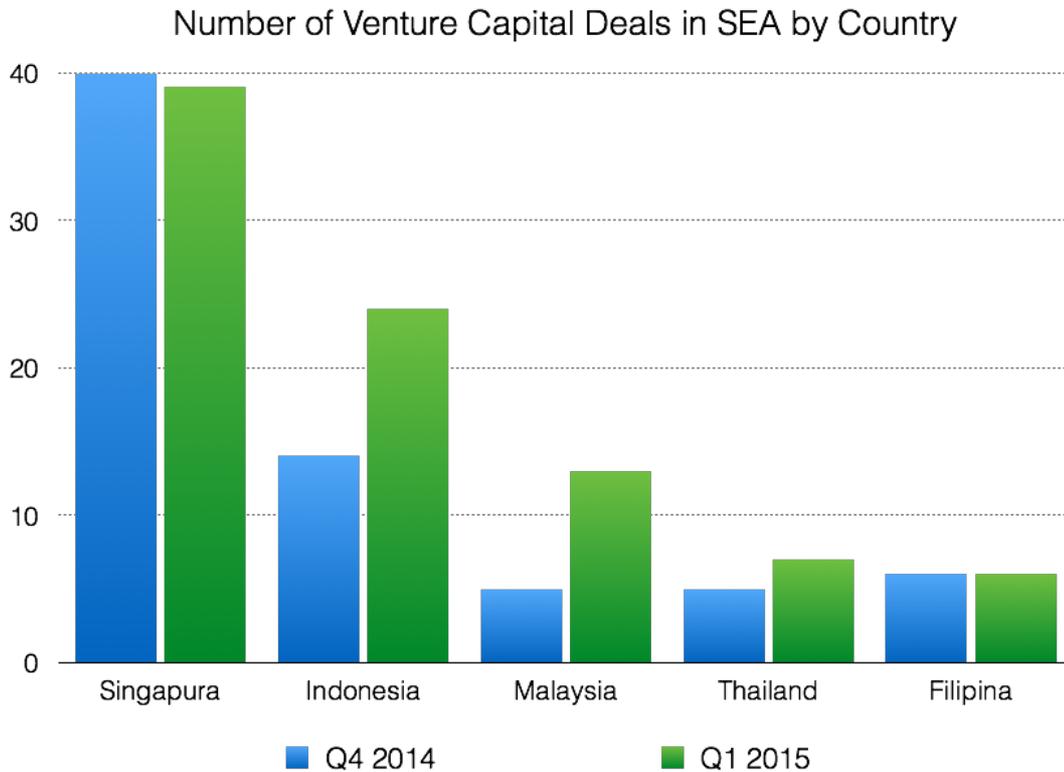


**Gambar 1.5**

**Daftar Startup Dengan Nilai Valuasi Terbesar di Dunia**

sumber : <http://www.statista.com/> diakses pada 20 Juli 2015

Pertumbuhan *startup* ICT ini juga terjadi di Indonesia, salah satunya ditandai dengan meningkatnya nilai investasi yang ditanamkan investor ke perusahaan *startup* di Indonesia. Data dari situs *techinasia.com* menyatakan bahwa kerjasama investasi yang terjadi antara perusahaan investasi atau *venture capital* dengan *startup* ICT di Indonesia pada kuartal pertama tahun 2015 meningkat dua kali lipat dari kuartal terakhir tahun 2014.



**Gambar 1.6**

**Jumlah *Deal Venture Capital* Di Asia Tenggara Berdasarkan Negara**

sumber : <http://techinasia.com/> diakses pada 20 Juli 2015

Namun ditengah pertumbuhan investasi yang tinggi tersebut, masalah utama yang dihadapi oleh startup di Indonesia masih juga terjadi, yaitu kesulitan startup mendapatkan dana investasi atau investor yang tepat untuk membantu startup tersebut untuk berkembang. Untuk menemukan solusi atas permasalahan tersebut, salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan mengetahui gambaran kondisi investasi startup ICT yang ada di Indonesia saat ini. Namun saat ini, belum ada penelitian yang membahas secara khusus mengenai pola-pola yang terjadi didalam industri startup dan investasinya.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis pola-pola dan karakteristik yang terjadi di jejaring investasi startup ini yaitu *network analysis* merupakan salah satu cara untuk mempelajari pola-pola yang terjadi dalam suatu struktur hubungan sosial dengan menggunakan teori-teori jaringan dan graf (Otte dan Rousseau, 2002). Melalui *network analysis*, bisa didapatkan informasi-

informasi tentang bentuk hubungan yang terjadi saat ini antara investor dengan startup ICT di Indonesia, dapat juga digambarkan karakteristik struktur jaringan aktor-aktor (*node*) yang terlibat ataupun hubungan (*ties*) yang terjadi didalamnya.

Untuk menemukan solusi atas permasalahan yang ada, selain dengan melakukan analisis jaringan di Indonesia, dapat juga dilakukan perbandingan analisis jaringan investasi startup dengan negara lain yang memiliki kondisi industri startup lebih maju. Berdasarkan grafik kerja sama investasi sebelumnya, Singapura dapat negara yang bisa dibandingkan dengan Indonesia dalam melakukan *network analysis*. Selain karena berada di wilayah yang sama, hal ini dikarenakan dalam beberapa tahun terakhir Singapura mengalami pertumbuhan di industri startup yang secara umum baik dan juga merupakan negara dengan nilai kerja sama investasi startup ICT terbesar di Asia Tenggara, sehingga analisis jaringan investasi startup ICT di Singapura dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan industri startup ICT di Indonesia.

Selain masalah tersebut ada suatu fenomena yang juga sering dialami oleh para pelaku industri di bidang startup ICT dan juga investor di Indonesia dan Singapura. Fenomena tersebut yaitu fenomena *small world*. Fenomena *small world* merupakan suatu fenomena dimana jejaring investasi antara investor dengan startup terlihat seolah-olah kecil dan sempit. Fenomena jejaring kompleks yang terasa kecil ini salah satunya dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori *network science* yaitu *small world network*.

*Small world network* merupakan salah satu tipe dari model graf matematika dimana kebanyakan *node-node* yang ada tidak saling terhubung sebagai tetangga tetapi kebanyakan *node-node* tersebut dapat dijangkau dalam jarak yang pendek atau langkah yang sedikit (Strogatz dan Watts, 1998). *Small world network* memiliki beberapa karakteristik. Yang pertama yaitu jejaring tersebut memiliki banyak *cluster* (kelompok) didalamnya, yang memunculkan kecenderungan antar aktor atau *node* untuk dapat saling terhubung satu sama lain jika mereka berbagi *node* penghubung yang sama. Karakteristik lainnya yaitu jarak antar aktor atau *node* dalam jejaring relatif pendek. Ini berarti hanya diperlukan beberapa langkah

pendek (*small steps*) agar aktor atau *node* untuk dapat terhubung satu sama lain (Conyon dan Muldoon, 2006).

Pola karakteristik *small world* ini mulai terlihat pada jejaring investasi *startup* di Indonesia dan Singapura. Salah satunya dari ukuran *network* yang terus berkembang dan menjadi semakin kompleks, selain itu kecenderungan investor berinvestasi ke banyak *startup* juga berpotensi menjadikan investor-investor tersebut *node* penghubung yang membuat *network* investasi *startup* ini menjadi terlihat seolah kecil dan memiliki jarak antar *node* yang pendek.

Dengan menganalisis fenomena *small world* yang terjadi pada jejaring investasi antara investor dengan dengan perusahaan *startup ICT* di Indonesia dan Singapura, dapat diketahui bagaimana struktur hubungan antara *investor* dengan perusahaan *startup ICT* di Indonesia dan Singapura, siapa saja aktor yang aktif dan berpengaruh di jejaring tersebut, berapa jarak yang harus ditempuh agar dapat terhubung dengan para aktor lain, dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang yang terpapar diatas, peneliti mencoba mengangkat penelitian yang berjudul ***“Simulasi Network Analysis dan Fenomena Small World dalam Jejaring Investasi antara Investor dengan Bisnis Startup ICT di Indonesia dan Singapura”***.

### **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Perkembangan teknologi dan internet yang terus meningkat setiap tahunnya, memicu munculnya banyak perusahaan *startup* berbasis ICT diseluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia dan Singapura. Di dua negeri ini, tidak hanya jumlah *startup* yang meningkat tetapi juga jumlah investor dan nilai investasi yang ditanamkan ke berbagai *startup* ICT Indonesia dan Singapura tersebut.

Pola-pola yang terjadi dalam struktur jejaring investor dengan *startup* ICT Indonesia dan Singapura ini belum dipahami secara baik. Sehingga banyak sekali *startup* ataupun investor yang sulit untuk memahami kondisi industri *startup* saat ini. Pola-pola yang terjadi dalam hubungan antara investor dengan *startup* di Indonesia ini dapat menjadi referensi yang berharga dalam menggambarkan

bagaimana industri *startup* ICT di Indonesia dan Singapura tumbuh. Dengan mengetahui pola-pola yang terjadi antara investor dengan startup yang ada di Indonesia dan Singapura, para pelaku di industri ini akan mendapatkan berbagai macam informasi yang dapat berguna untuk pengambilan keputusan yang lebih baik di masa yang akan datang.

#### **1.4 PERTANYAAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang tersebut beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memetakan jejaring investasi antara investor dengan bisnis startup ICT di Indonesia dan Singapura menggunakan *network analisis*?
2. Bagaimana mengidentifikasi fenomena *small world* dalam jejaring investasi antara investor dengan bisnis *startup* ICT di Indonesia dan Singapura?

#### **1.5 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk memetakan bentuk jejaring investasi antara investor dengan Bisnis startup di Indonesia dan Singapura menggunakan *network analysis*.
2. Untuk mengidentifikasi fenomena *small world* yang terjadi pada jejaring investasi antara investor dengan bisnis *startup* di Indonesia dan Singapura.

#### **1.6 MANFAAT PENELITIAN**

##### **1.6.1 Aspek Teoritis**

Hasil penelitian mengenai Simulasi *Network Analysis* dan Fenomena *Small World* dalam Jejaring Investasi antara Investor dengan Bisnis Startup ICT di Indonesia dan Singapura ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang manajemen konten yang sekarang ini sedang berkembang. Beberapa temuan yang terungkap dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat

menjadi salah satu masukan bagi pihak akademisi khususnya mahasiswa, terutama untuk menambah wawasan serta memperluas pandangan mengenai *Network Analysis* dan *Fenomena Small World*.

### 1.6.2 Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dan para pelaku di industri ICT untuk memberi gambaran tentang pola-pola yang terjadi dalam struktur jejaring investor dengan *startup* ICT Indonesia dan Singapura. Adapun lebih spesifik, penelitian ini dapat bermanfaat bagi startup dan investor yang merupakan aktor utama di industri ICT saat ini.

Untuk Investor startup ICT di Indonesia dan Singapura, beberapa manfaat yang bisa didapatkan diantaranya yaitu untuk mengetahui trend-trend investasi yang ada di industri startup ICT Indonesia dan Singapura, seperti siapa saja startup dan investor yang berpengaruh di industri ini, kecenderungan berinvestasi investor-investor yang ada, hingga pola hubungan antar investor dan startup di masing-masing negara.

## 1.7 RUANG LINGKUP PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, ada beberapa batasan-batasan yang dibuat oleh penulis. Penentuan batasan tersebut dilakukan agar permasalahan yang diteliti menjadi lebih jelas, terarah, dan tidak terlalu luas. Batasan-batasan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan dengan mengambil data melalui situs AngelList (<http://www.angel.co>).
2. Data yang diambil merupakan data *startup* ICT yang berasal dari Indonesia dan Singapura.
3. Data *startup* yang diambil merupakan data *startup* ICT yang memiliki riwayat pendanaan oleh investor.
4. Data yang diambil merupakan data terbaru dari situs AngelList, terhitung bulan Januari 2016, jumlah *startup* yang terdata sebanyak 588 perusahaan.

### 1.7.1 Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi situs AngelList beralamat di <http://angel.co/>, kantor dan pembuat situs berasal dari Amerika Serikat.
2. Objek Penelitian adalah *Startup* ICT yang berada atau beroperasi di Indonesia dan Singapura.

### 1.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 6 bulan, dari bulan Agustus 2015 hingga bulan Januari 2016 untuk mengolah dan mengamati data *startup* ICT yang terdaftar di situs AngelList.

## 1.8 SISTEMATIKA PENULISAN

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Tinjauan Pustaka Penelitian, Penelitian Sebelumnya, Kerangka Pemikiran, Hipotesis Penelitian, dan Ruang Lingkup Penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Jenis Penelitian, Variabel Operasional, Tahapan Penelitian, Populasi dan Sampel, Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, dan Teknik Analisis Data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang Karakteristik Responden, Hasil Penelitian, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran mengenai hasil penelitian.